



LAMPIRAN

Permintaan Penjelasan

PT Envy Technologies Indonesia Tbk.

1. Merujuk kepada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) 19 Pendapatan, diketahui bahwa Perseroan menghapuskan pendapatan yang berasal dari segmen Sistem Integrasi Informatika sebesar Rp6,2 miliar. Hal ini disebabkan oleh pembatalan transaksi pendapatan oleh PT Perintis Teknologi Nusantara dan PT Citra Buana Tunggal Jaya melalui surat pembatalan No. S-001/PTN/MGMT/IX/2020 & 001/S/CBT/IX/2020. Atas hal ini, mohon penjelasan:

- a. Latar belakang pembatalan transaksi pendapatan oleh PT Perintis Teknologi Nusantara, serta informasi tanggal pembatalan transaksi.
- b. Latar belakang pembatalan transaksi pendapatan oleh PT Citra Buana Tunggal Jaya, serta informasi tanggal pembatalan transaksi.

Jawaban a & b:

Perseroan melakukan kerjasama bisnis dengan PT Perintis Teknologi Nusantara dan PT Citra Buana Tunggal Jaya. Sehubungan dengan transaksi bisnis tersebut, maka Perseroan menerbitkan performa invoice berdasarkan PO yang diterima, namun setelah jatuh tempo pembayaran pada bulan Agustus 2020, tidak terdapat perkembangan yang signifikan dan rencana pembayaran yang jelas sehubungan transaksi tersebut. Oleh karena itu, Perseroan mempertimbangkan untuk tidak melanjutkan transaksi sebagaimana dimaksud guna menghindari adanya piutang (*bad debt* dikemudian hari) yang akan merugikan Perseroan.

- c. Analisis manajemen khususnya yang membawahi fungsi akuntansi dan keuangan atas pengakuan pendapatan dari PT Perintis Teknologi Nusantara dalam Laporan Keuangan per 30 Juni 2020, meliputi namun tidak terbatas pada pemenuhan lima kriteria/langkah pengakuan pendapatan menurut PSAK 72 perihal Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yaitu dengan mengisi tabel berikut:

No	Kriteria/Langkah Pengakuan Pendapatan menurut PSAK 72	Penjelasan atas Pemenuhan Kriteria	Tanggal Pemenuhan Kriteria	Dokumen Pendukung
1	Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.	Berdasarkan PO yang telah diterbitkan Pelanggan	25 Mei 2020	PO
2	Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.			
3	Menentukan harga transaksi.	Berdasarkan PO		
4	Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.			

5	Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.	Perseroan mencatat pendapatan Rp 4.5 milyar berdasarkan proforma invoice yang disetujui Direktur Utama	Proforma Invoice tanggal 25 Juni 2020	Proforma Invoice
---	--	--	---------------------------------------	------------------

Mohon agar Perseroan dapat menyampaikan dokumen pendukung tersebut serta menunjukkan bagian yang mendukung pemenuhan kriteria.

Jawaban:

Terlampir.

- d. Analisis manajemen khususnya yang membawahi fungsi akuntansi dan keuangan atas pengakuan pendapatan dari PT Citra Buana Tunggal Jaya dalam Laporan Keuangan per 30 Juni 2020, meliputi namun tidak terbatas pada pemenuhan lima kriteria/langkah pengakuan pendapatan menurut PSAK 72 perihal Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yaitu dengan mengisi tabel berikut:

No	Kriteria/Langkah Pengakuan Pendapatan menurut PSAK 72	Penjelasan atas Pemenuhan Kriteria	Tanggal Pemenuhan Kriteria	Dokumen Pendukung
1	Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.	Berdasarkan PO yang telah diterbitkan Pelanggan	2 Juni 2020	PO
2	Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.			
3	Menentukan harga transaksi.	Berdasarkan PO		
4	Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.			
5	Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.	Perseroan mencatat pendapatan Rp 1.6 milyar berdasarkan proforma invoice yang disetujui Direktur Utama	Proforma Invoice tanggal 12 Juni 2020	Proforma Invoice

Mohon agar Perseroan dapat menyampaikan dokumen pendukung tersebut serta menunjukkan bagian yang mendukung pemenuhan kriteria.

Jawaban:

Terlampir.

- e. Apakah terdapat penalti bagi Perseroan maupun PT Perintis Teknologi Nusantara dan PT Citra Buana Tunggal Jaya atas pembatalan kontrak tersebut?

Jawaban:

Tidak terdapat penalti bagi Perseroan maupun PT Perintis Teknologi Nusantara dan PT Citra Buana Tunggal Jaya atas pembatalan kesepakatan tersebut.



2. Merujuk Laporan Arus Kas per 30 September 2020:

- a. Terdapat penurunan Penerimaan Kas dari Pelanggan dari Rp35 miliar per 30 Juni 2020 menjadi Rp19 miliar per 30 September 2020. Bursa meminta penjelasan atas penurunan Penerimaan Kas dari Pelanggan tersebut.

Jawaban:

Perseroan mengakui adanya kekurang telitian untuk melihat kertas kerja yang ada. Kekurang telitian Perseroan karena pada saat itu terjadi masa transisi antara manajemen lama dan baru Perseroan sehingga kesalahan ini terjadi. Saat ini kertas kerja sudah diperbaiki

- b. Terdapat penghapusan akun arus kas keluar Piutang Lain-lain pada Laporan Arus Kas per 30 September 2020, dari yang sebelumnya bernilai Rp19 miliar pada Laporan Arus Kas per 30 Juni 2020. Bursa meminta penjelasan atas penghapusan akun tersebut.

Jawaban:

Perseroan dengan ini menyampaikan bahwa hal tersebut berkaitan dengan kesalahan formula yang disebutkan di atas, secara total Arus Kas tidak berubah karena jumlah positif +19 dengan lawan yang sama di posisi minus -19, sehingga secara total menjadi 0. Saat ini Perseroan telah meninjau kembali formula formula tersebut dan telah memperbaiki kertas kerja untuk pelaporan selanjutnya.

3. Merujuk surat Perseroan No. B.095/OJK/DIR-ET/XI/2020 tanggal 1 Desember 2020 perihal Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu, disebutkan bahwa PT Perintis Kapital Nusantara telah melepaskan kepemilikan sahamnya atas Perseroan. Atas hal tersebut:

- a. Latar belakang penjualan saham tersebut.

Jawaban:

Perseroan tidak mengetahui latar belakang PT Perintis Kapital Nusantara melakukan penjualan saham Perseroan.

- b. Bursa meminta Perseroan menyampaikan komposisi susunan pemegang saham Perseroan per 1 Desember 2020.

Jawaban:

Terlampir.

4. Merujuk surat Perseroan No. B.0106/BEI/DIR-ET/XI/2020 tanggal 20 November 2020 perihal Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa khususnya pada tanggapan No. 2.a, disebutkan bahwa Perseroan akan menyampaikan revisi Laporan Keuangan per 30 Juni 2020 terkait kekeliruan klasifikasi pemisahan Piutang Lain-Lain – Pihak Berelasi dan Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga. Bursa meminta agar Perseroan segera menyampaikan revisi Laporan Keuangan tersebut.

Jawaban:

Perseroan akan segera menyampaikan Laporan Keuangan tersebut melalui sistem pelaporan elektronik IDXnet.



5. Merujuk surat Perseroan No. B.0106/BEI/DIR-ET/XI/2020 tanggal 20 November 2020 perihal Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa khususnya pada tanggapan No. 4, disebutkan bahwa Perseroan sedang melakukan pembicaraan sehubungan dengan penagihan piutang usaha sebesar Rp 5 milyar dengan pihak PT Perintis Teknologi Nusantara. Bursa meminta penjelasan apakah pembicaraan ini terjadi setelah pembatalan transaksi dengan PT Perintis Teknologi Nusantara.

Jawaban:

Pembatalan terjadi setelah pembicaraan mengenai masalah piutang tertunggak di atas. Dengan melihat kondisi yang tidak memungkinkan untuk melunasi maka diputuskan untuk dibatalkan setelah sebelumnya mendapat persetujuan dari PSP dengan *backdated* pembatalan dibulan September 2020 agar Perseroan dapat membukukan di LKTW3 serta tidak menjadi *Bad Debt* dalam pembukuan dan terbawa sampai tahun berikutnya.

6. Merujuk surat Perseroan No. B.0106/BEI/DIR-ET/XI/2020 tanggal 20 November 2020 perihal Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa khususnya pada tanggapan No. 5, disebutkan bahwa Perseroan belum dapat memberikan informasi rincian item dan nilai penerimaan kas dari pelanggan oleh karena ada beberapa hal yang Perseroan perlu melakukan klarifikasikan terlebih dahulu kepada Auditor. Atas hal tersebut:

- a. Mohon penjelasan aspek apa dari informasi tersebut yang perlu diklarifikasikan kepada Auditor, mengingat Laporan Keuangan per 30 Juni 2020 tidak diaudit.

Jawaban:

Perseroan menggunakan kertas kerja yang digunakan selama ini berasal dari Auditor.

- b. Bursa meminta Perseroan segera menyampaikan rincian item dan nilai penerimaan kas dari pelanggan tersebut.

Jawaban:

Berdasarkan hasil penelusuran Jurnal dapat dilihat terjadi penurunan piutang atas PT.Goldust senilai Rp10 milyar dan PT. Lesmana Swasti Prasadha senilai Rp6 milyar dibulan Januari 2020.

7. Merujuk surat Perseroan No. B.0106/BEI/DIR-ET/XI/2020 tanggal 20 November 2020 perihal Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa khususnya pada tanggapan No. 6, disebutkan bahwa Perseroan belum dapat memberikan informasi rincian item dan nilai masing-masing uang muka oleh karena Perseroan masih membutuhkan waktu lebih untuk memperoleh informasi detail dari manajemen lama. Atas hal tersebut:

- a. Bursa meminta penjelasan latar belakang Perseroan tidak memiliki informasi rincian item dan nilai masing-masing uang muka sehingga perlu dilakukan permintaan informasi kepada manajemen lama.

Jawaban:

Dikarenakan beberapa hal, proses serah-terima manajemen lama kepada manajemen baru Perseroan terdapat beberapa hambatan yang mengakibatkan Perseroan tidak memiliki informasi sebagaimana dimaksud.



- b. Bursa meminta Perseroan segera menyampaikan rincian item dan nilai masing-masing uang muka.
Perseroan akan menyampaikan rincian item dan nilai masing-masing uang muka apabila telah memperoleh informasi secara komprehensif sehubungan hal tersebut.
8. Bursa juga meminta analisis manajemen serta Komite Audit Perseroan atas sistem pengendalian internal, sistem dan/atau prosedur rekaman informasi, sistem dan/atau prosedur pelaporan keuangan Perseroan, khususnya atas tidak *readily available*-nya informasi-informasi keuangan seperti rincian kas dari pelanggan dan uang muka, serta atas tingginya frekuensi revisi laporan keuangan.

Jawaban:

Terkait hal tersebut, manajemen Perseroan saat ini mengakui masih lemahnya prosedur pelaporan keuangan Perseroan. Oleh karena itu, manajemen Perseroan saat ini berusaha untuk membenahi penerapan *standard operating procedure* (SOP) khususnya pada pelaporan keuangan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memperbaiki SOP sebagaimana dimaksud.

Selain itu, pengunduran diri direksi dan manajemen lama Perseroan lainnya yang dalam waktu berdekatan membuat Perseroan untuk memperoleh informasi-informasi keuangan khususnya mengenai uang muka cukup terhambat. Saat ini Perseroan telah berusaha menghubungi manajemen lama untuk memperoleh informasi-informasi keuangan.